BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu tema utama sekaligus sebagai prinsip pokok dalam ajaran agama Islam adalah persamaan antara manusia baik laki-laki dan perempuan maupun antar bang sa, suku dan keturunan. Perbedaan yang di garisbawahi dan yang kemudian meninggikan dan merendahkan sese orang hanyalan nilai taqwanya kepada Allah SWT. Telah disebutkan dalam surat Al-Hujrat ayat 13 yaitu :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

" Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan ka mu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supa ya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang pa ling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu".(Depag RI,1089:847)

Seorang wanita adalah mukallaf (orang yang mem punyai tanggung jawab) sebagai mana laki-laki. Dimana wanita juga mendapat perintah dan larangan dari Allah SWT, diberi pahala dan mendapat siksa. Wanita bukanlah musuh pria, juga bukan saingannya, melainkan sebagai penyempurna baginya dan laki-laki merupakan penyempur-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Na bagi wanita ; wanita adalah bagian dari pria dan pria - adalah gagian dari wanita.(Abu Suqqoh,1994:15)

Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Naba' ayat 8 :

... وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا .....

" Dan Kami menjadikan kamu berpasang-pasangan ". - (Depag RI,1989:1014)

Dan sebagaimana dalam hadits nabi :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّ النِّسَاءَ شَقَائِقُ الرِّجَالِ

(Sunan At-Turmudzi,I,tt:130)

"dari Aisyah berkata, bersabda Rosulullah SAW: Se - sungguhnya wanita saudara dekat pria ".

Dan sebagaimana pula firman Allah dalam surat Ali Imran - ayat 195 :

أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ

orang-orang beramal diantara kamu, baik laki-laki atau pe rempuan, (karena) sebagian kamu adalah keturunan dari seba gian yang lain ".(Depag RI,1989:110)

Dan Al marhum Muhammad Syaltut, mantan syekh (pe- mimpin tertinggi) lembaga-lembaga Al-Azhar Mesir menulis:

Tabiat manusia antara laki-laki dan perempuan hampir dapat dikatakan sama, Allah telah menganugerahkan kepa da perempuan sebagaimana menganugerahkan kepada laki - la ki. Kepada mereka berdua dianugerahkan potensi dan kemam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Puan uang cukup untuk memikul tanggung jawab dan yang men jadikan keduanya jenis kelamin ini dapat melaksanakan ak tifitas-aktifitas yang bersifat umum maupun khusus (Qura is,1994:270)

Kaum wanita diciptakan Allah adalah untuk pasangan hidup pria. Diciptakannya makhluk laki-laki dan wanita me lalui lembaga perkawinan untuk saling melengkapi dan me - nentramkan satu sama lainnya. Firman Allah dalam surat Ar Rum ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

"Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah di - ciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, agar - kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, Dan dijadi - kan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang"(Depag RI,1989:- 644)

Ketenangan, cinta kasih dalam ayat tersebut merupa kan fondasi keluarga yang bahagia. Untuk mencapai itu di perlukan binaan terhadap wanitanya.

Dimana secara kwantitatif, wanita adalah separuh - dari masyarakat dunia, akan tetapi dinilai dari segi pe - ngaruhnya bagi suami, anak dan dunia jumlah wanita adalah lebih dari separuh. Karena itu seorang penyair berkata:Bi la kau letakkan seorang ibu sebagai pengajar, kau akan me. lihat suatu bangsa yang harum namanya.(Abu Suqqoh,1994:13)

Kemajuan dan kesuksesan para pemuka dunia yang oleh sebagian orang bijak layak dokembalikan kepada peran serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para wanita, sehingga mereka mengatakan: Dibalik kesukse - san orang-orang besar adalah kaum wanita.(Ibnu Ahmad,1996 :55)

Akan tetapi kembali pada sejarah menunjukkan betapa direndahkannya wanita pada masa sebelum datangnya Islam.Me reka dianggap hina, dianggap berjiwa separuh laki-laki, he wan yang tidak sempurnah dan binatang najis serta masih ba nyak lagi pendapat yang keluar pada masa Yunani kuno, Roma wi, Persia dan lain sebagainya. Tidak ketinggalan juga - orang Arab Jahiliyah yang sangat tidak menyukai bayi wani- ta karena menurut mereka wanita hanya menjadi beban dan membuat malu saja, dikarenakan mereka bisa dijual, diwaris dan tidak mempunyai hak apapun.Karena itu mereka sangat ma lu.

Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat - 58 sampai 59 :

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُنْثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ
يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ
هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ.

" Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar de ngan (kelahiran) anak wanita, hitamlah (merah padamlah) mu kanya, dan dia sangat marah. Dia menyembinyikan dirinya da ri orang banyak disebabkan buruknya berita yang disampai - kan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menang gung kehinaan ataukah menguburkannya dalam tanah hidup-hi- dup ?. Ketahuilah alangkah buruknya apa yang mereka tetap- kan itu"(Depag RI,1989:410)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan pada dunia modern ini saat ilmu pengetahuan dan tehnologi berkembang pesat, telah semakin berkembang aja - kan yang beralasan untuk meningkatkan kemaslahatan wanita tanpa berpedoman kepada agama, karena agama dianggap seba- gai penghambat dan pembatas gerak kebebasan menuju moderni sasi. Padahal yang sebenarnya mereka justru terjebak dalam arus ideologi yang berkedok modernisasi, akhirnya mereka - mendobrak dan menerjang batas kodrat kewanitaannya.

Bentuk-bentuk permainan yang diperankan bermacam-ma cam, dari mulai kemandirian sampai emansipasi total. Jika pola pikir itu diikuti, mana wanita nantinya akan menjadi- makhluk yang mampu berdiri sendiri tanpa membutuhkan pen - damping, tidak membutuhkan suami, baik materi sampai biolo gis.

Berkembangnya kebudayaan Barat yang tidak sesuai de ngan ajaran Islam mengakibatkan kita sering menjumpai ada- nya krisis nilai-nilai moral kaum wanita Islam yang mulai- terpengaruh,yang pada akhirnya banyak sekali menimbulkan :

a. Praktek kebebasan yang tidak mengenal batas dalam sega- la aspek kehidupan, dan tidak sesuai dengan tuntunan - ajaran Islam. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari su - dah tidak dapat digambarkan atau hilang sosok kewanita- annya.
b. Munculnya anggapan bahwa kaum wanita islam tidak mempu- nyai kebebasan untuk berbuat dan bertindak,karena alqur' an tidak memberikan keadilan yang merata sebagaimana la- ki-laki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai contoh, adanya pendapat seorang dosen Universitas Gajah Mada Dr. Johanna Endang Pramita Sari menyatakan

> Tidaklah benar kodrat wanita adalah di dapur. satu satunya kodrat wanita yang paling dipercayainya adalah hanyalah bisa hamil dan melahirkan. Selainnya hanyalah merupakan embel-embel buatan kaum laki-laki belaka. Dan ternyata kodrat melahirkanpun berkat kemajuan tehnologi sebenarnya bisa dirubah, karena telah ditemukan tehnologi bayi tabung. (Ibnu Ahmad,1992:27)

Pendapat itu muncul dikarenakan wanita yang bekerja-diluar rumahnya cenderung untuk meniru Barat dan dari segi yang lain sebagaimana yang mereka klaim untuk memacu laju-kemajuan dalam masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya keengganan untuk hamil dan melahirkan karena dianggap menghambat.

Padahal menjadi seorang ibu adalah suatu tugas yang mulia yang sangat penting dan jauh ke depan karena menghasilkan generasi-generasi penerus yang bermoral. Pekerjaan sebagai ibu tidak bisa digantikan oleh panti-panti penitipan anak, baby sitter apalagi pembantu rumah tangga.

Sedangkan wanita, yang disebut juga perempuan, putri istri dan ibu itu adalah sejenis makhluk bangsa manusia yang dijadikan oleh Allah SWT sejak asal mula kejadiannya adalah untuk pasangan laki-laki, meneruskan sunnatullah melahirkan keturunan demi menyempurnakan peraturan-Nya yang dikehendaki-Nya yaitu berlansungnya makhluk bangsa manusia dimula bumi ini.(Kholil,1991:11)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena itu wanita Islam terkadang dihadapkan pada - dua pilihan yang membingungkan. Disatu sisi ia menemukan su atu tradisi yang seolah-olah Islami, padahal sama sekali ti dak dan hanya sebuah tradisi yang ditinggalkan nenek moyang yang bersifat keilmuan, kemanusiaan, kemerdekaan dan kebeba san, padahal kenyataannya palsu dan hanya sekedar siasat - dan taktik yang licik dan hina dari kaum Borjuis abad perte ngahan yang membius, kejam, merusak dan menghancurkan.

Menghadapi dua wajah kewanitaan inilah yang membuat wanita Islam mengalami kesulitan, model wanita yang mana - yang harus diikuti atau dipilih ?. Wanita tradisional yang terbelakang ataukah model wanita modern yang urakan ?. Kare na itulah sebagai muslimah mereka harus memilih figur wani ta yang telah dibentuk oleh ajaran-ajaran Islam serta yang mana contoh-contoh ketauladanannya telah ada dalam Islam. Yang mana mereka adalah wanita yang berkepribadian luhur ba ik didalam keluarga, sekaligus menjadi tonggak sejarah per- adaban manusia (Khususnya wanita)

Karena bagaimanapun wanita selamanya adalah wanita . Allah SWT. menciptakan dan memberikan aturan kehidupan un - tuknya. Semua problematika yang dihadapi kaum wanita selama ini sebenarnya adalah muncul dari sistim yang bukan Islami. Dan sesungguhnya Islam telah mempersiapkan untuk mengatasi semua problema kehidupan manusia, baik laki-laki maupun wa nita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari banyaknya problematika penyimpangan-penyimpa - ngan yang dilakukan wanita, yang paling mendasar adalah - berkisar pada masalah rumah tangga, karena dirumah tangga itulah sentral dari tolak ukur kepribadian seorang wanita Oleh sebab itu banyak sekali hadits-hadits yang dikemuka - kan oleh Rosul yang berkisar pada masalah wanita dirumah - tangga. Rosul memandang penyimpangan yang dilakukan oleh - wanita kebanyakan bermula dari keadaan nya dirumah tangga. Sebagaimana riwayat hadits dari Abdullah Ibn Umar :

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ :
يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ وَأَكْثِرْنَ مِنَ الْإِسْتِغْفَارِ، فَإِنِّي
رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ. فَقَالَتْ إِمْرَأَةٌ مِنْهُنَّ جَزْلَةٌ وَمَا لَنَا
يَا رَسُوْلَ اللهِ أَكْثَرُ أَهْلِ النَّارِ؟ قَالَ "تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ وَتَكْفُرْنَ
الْعَشِيْرَ مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ وَدِيْنٍ أَغْلَبَ لِذِي لُبٍّ مِنْكُنَّ
قَالَتْ يَا رَسُوْلَ اللهِ وَمَا نُقْصَانُ الْعَقْلِ وَالدِّيْنِ؟ قَالَ، أَمَّا نُقْصَانُ
الْعَقْلِ فَشَهَادَةُ إِمْرَأَتَيْنِ تَعْدِلُ شَهَادَةَ رَجُلٍ فَهَذَا مِنْ نُقْصَانِ
الْعَقْلِ وَتَمْكُثُ اللَّيَالِي مَا تُصَلِّي وَتُفْطِرُ فِي
رَمَضَانَ فَهَذَا مِنْ نُقْصَانِ الدِّيْنِ.

(Ibnu Majah II ,tt:1326-1327)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" Dari Abdullah ibn Umar, dari Rosulullah SAW.bah wasanya beliau bersabda: " Wahai segenap para wa nita, bersedekahlah kalian dan perbanyaklah oleh mu sekalian meminta ampun kepada Allah. Sebab se sungguhnya aku melihat kalian sebagian besar pen- duduk neraka". Lalu ada seorang wanita yang mempu nyai pendapat diantara mereka berkata : " Bagaima na keadaan kami, wahai Rosulullah, sebagian besar menjadi penduduk neraka ? ". Beliau menjawab, "Ka lian memperbanyak melaknat dan tidak berterima ka sih kepada suami. Saya melihat kekurangan-kekura- ngan dibidang akal dan agama bagi orang yang ber akal umumnya adalah kalian, para wanita", Wanita itu berkata : " Wahai Rosulullah apa kekurangan - kekurangan dibidang akal dan agama ?". Beliau men jawab : " Adapun kekurangan dibidang akal, maka - persaksian dua orang wanita sama dengan persaksi- an seorang laki-laki. ini adalah kekurangan dibi- dang akal, Dibeberapa malam hari dia tidak menger jakan sholat, serta tidak melakukan puasa dibulan romadlon, maka itulah termasuk kekurangan dibi - dang agama ".

Sering mencaci maki (melaknat) kekurangan ta'at kepada suami dan kurang akal serta agama adalah salah sa tu sebab penyimpangan yang dilakukan oleh wanita, sehing ga nabi berkomentar tentang keadaan tersebut dengan meng gunakan kata اكثر اهل النار (kebanyakan ahli neraka)

B. BATASAN MASALAH

Karena hadits-hadits yang membahas tentang Penghu huni neraka lebih banyak wanita dari pada laki-laki ada- lah banyak sekali, maka penulis membatasi pada tiga ha - dits yang paling sesuai dengan judul yang penulis bahas. Tiga hadits tersebut yaitu terdapat dalam :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Shahih Bukhori : Bab khaih, nomer indek 300 Juz I halaman 128
2. Sunan Turmudzi : Bab istikmalil iman wa ziyadatihi wa nuqshonihi nomer indek - 2745 juz IV halaman 122-123
3. Sunan Ibnu Majah : Bab al-fitan nomer indek 4003 - juz II halaman 1326-1327

C. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dapat penulis rumuskan menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai hadits tentang penghuni neraka lebih banyak wanita dari pada laki-laki secara keseluruhan?
2. Bagaimana kehujjahan hadits tentang penghuni neraka-lebih banyak wanita dari pada laki-laki.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai hadits tentang penghuni neraka lebih banyak wanita dari pada laki-laki
2. Untuk mengetahui kehujjahan hadits tentang penghuni neraka lebih banyak wanita dari pada laki-laki

E. METHODOLOGI PENELITIAN

a. Sumber data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber utama dalam penelitian ini adalah kepustakaan yaitu kitab-kitab sunan (yaitu : Shahih Bukhori , Sunan Turmudzi dan Sunan Ibnu Majah) , Jarh wa ta'dil, mustholah hadits, tahdzibut tahdzib, dal lain sebagainya . Disamping itu dipakai sumber-sumber lain yang di perlukan sebagai penunjang terhadap penelitian tersebut misalnya syarah hadits dan pemikiran-pemikiran Islam

b. Cara mengolah data

1. Melakukan takhrij

   Dengan tujuan :

   a. Untuk mengetahui asal usul riwayah

   b. Untuk mengetahui seluruh riwayat hadits yang akan diteliti

2. Melakukan i'tibar

   Dengan tujuan :

   a. Untuk mengetahui keadaan sanad hadits secara keseluruhan.

   b. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya syahid atau muttabi'

3. Meneliti pribadi periwayat

   Dengan tujuan :

   a. Untuk mengetahui keadaan periwayat apakah periwayatan yang dilakukan tersebut sah atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menyimpulkan atau menilai hasil penelitian

   Dengan tujuan :

   a. Untuk mengetahui nilai (kwalitas) periwayatan tersebut, apakah bernilai shahih, hasan atau dla-if.

5. Kehujjahan hadits

   Dengan tujuan :

   Apakah hadits yang dinilai tersebut dapat dijadikan hujjah atau tidak

6. Membahas kandungan isi

   Dengan tujuan :

   Mengetahui keadaan kandungan hadits.

F. TEHNIK ANALISA DATA

Penelitian ini bersifat analisa hadits dengan memanfaatkan tehnik kritik sanad, kritik matan dan mengupayakan corraboration (pendukung).

G. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Dalam sistimatika pembahasan ini penulis membagi dalam 5 (lima) bab yang meliputi :

Bab satu : Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Methodologi penelitian, Tehnik analisa d ta dan sistimatika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab dua : Landasan teori yang meliputi : Pengertian hadits dan sunnah, klasifikasi hadits, Pedoman menilai kwalitas sanad hadits, Teori Al-I'tibar, Pedoman menilai kwalitas matan hadits , Periwayatan hadits

Bab tiga : Penyajian data meliputi : Mengemukakan teks - hadits beserta sumbernya, Mengemukakan bagan atau skema, Mengemukakan varian matan

Bab empat : Analisa data meliputi : Analisa segi sanad , Analisa segi makna matan , Penilaian kehujjahan.

Bab lima : Kesimpulan dan saran meliputi : Kesimpulan - dan saran-saran.

Penutup

Daftar kepustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id